BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup *hedonisme* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga semakin tinggi gaya hidup *hedonisme* maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan, jika semakin kecil gaya hidup *hedonisme* maka akan semakin buruk pengelolaan keuangan pribadi.
2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang mendapatkan edukasi keuangan sejak dini dari orang tua cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan, termasuk dalam hal perencanaan pengeluaran, kebiasaan menabung, serta penghindaran utang yang tidak perlu. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam memberikan pemahaman dasar mengenai keuangan agar mahasiswa dapat lebih mandiri dalam mengelola kondisi finansial mereka.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung lebih mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran, menghindari utang yang berlebihan, serta membuat keputusan finansial yang bijak. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat

merencanakan keuangan mereka secara lebih efektif, sehingga dapat mencapai kestabilan finansial dan kesejahteraan ekonomi di masa depan.

4. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Interaksi sosial dengan teman sebaya dapat membentuk kebiasaan serta pola pikir dalam mengatur keuangan, baik dalam hal pengeluaran, menabung, maupun investasi. Mahasiswa yang berada di lingkungan dengan teman-teman yang memiliki kebiasaan finansial yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangannya. Dengan demikian, dukungan dan pengaruh dari teman sebaya dapat membantu individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.
5. Gaya hidup *hedonisme*, Pendidikan keuangan di keluarga, Literasi keuangan, Teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2021, artinya Faktor-faktor tersebut saling memengaruhi dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa, baik dalam perencanaan, pengeluaran, maupun pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi dari aspek keluarga, lingkungan sosial, pengetahuan keuangan, serta gaya hidup yang dijalani.

5.2 Saran

1. Bagi Praktisi

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi melalui kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, disarankan untuk memberikan edukasi keuangan secara berkelanjutan melalui seminar, pelatihan, atau integrasi dalam kurikulum guna membekali mahasiswa dengan literasi keuangan yang memadai agar mampu mengambil keputusan finansial secara bijak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek atau wilayah yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, juga dapat menjadi alternatif untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.